BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan maka dalam penelitian inidapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Promosi yang diterapkan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di kawasan wisata Betang Lewu Hante Benua Lima :
   a. Media cetak dan elektronik

      Media cetak dan elektronik yang digunakan dalam promosi kawasan wisata betang lewu hante adalah brosur dan akun facebook.

   b. Pameran

      Promosi dilakukan dengan mengikuti expo yang diadakan di dalam dan luar negeri seperti mengikuti pameran Jatim expo, Kalteng expo, Belanda, Australia.

   c. Even tahunan

      Mengikuti festival budaya Isen Mulang dan Pertunjukan seni budaya di kawasan wisata Betang Lewu Hante
2. Sebagai pihak pengelola Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga telah berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan domestik, tetapi persoalan promosi dan pemasaran destinasi wisata

menjadi fokus utama karena promosi yang diakukan selama ini dengan menggunankan media cetak seperti Brosur, spanduk, baliho, booklet, leaflet, akun face book belum optimal karena promosi yang dilakukan didalam wilayah kabupaten Barito Timur sehingga yang datang berkunjung wisatawan lokal.

3. Dari sudut pandang bauran promosi terdapat beberapa hal yang belum dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga. Secara tidak langsung mempromosikan melalui promosi word of mouth yang cendrung lebih efektif dan mempunyai tingkat kepercayaan tinggi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke kawasan wisata Betang Lewu Hante. Media promosi yang paling efektif adalah promosi on line melalui berbagai jenis media social, tidak hanya menggunakan media akun facebook saja sebagai sarana promosi.
4. Aktivitas promosi diperlukan strategi untuk mencapai sasaran, faktor penghambat aktivitas promosi yaitu sarana dan prasarana untuk kegiatan promosi belum tersedia seperti internet, SDM dibidang pariwisata yang minim sedangkan faktor pendukung promosi dalam mempromosikan produk wisata/destinasi wisata dengan anggaran kecil tetap bisa menghasilkan dan memberikan sumbangan kepada daerah setempat melalui brosur dengan menonjolkan potensi wisata yang ada selain itu memanfaatkan ilmu teknologi seperti internet dapat digunakan untuk mempromosikan kawasan wisata daerah.

Keterbatasan penelitian ini hanya mengambil data dengan cara melakukan wawancara ke Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga. Menurut hasil dari penelitian dan analisis yang telah dilkukan terhadap strategi promosi yang diterapkan , Faktor pendukung dan penghambatdalam mempromosikan kawasan wisata betang lewu hantemaka diperoleh kesimpulan akhir bahwa kegiatan promosi di dinas belum optimal kurangnya koordinasi dengan pihak terkait dalam upaya pengembangan, pengelolaan dan promosi kepariwisataan kawasan wisata betang lewu hante, serta kurang perhatian akan keberadaan kawasan wisata tersebut sebagai salah satu aset pariwisata kabupaten Barito Timur untuk memaksimalkan potensi, fungsi, pemanfaatan, situasi dan kondisi perlu mendapat perhatian pihak terkait dengan meningkatkan promosi pariwisata menggunakan media elektronik, non elektronik, audio visua serta menerapkan promosi bauran dan menata pengelolaan kawasan wisata.

B. Saran

Setelah melakukan proses penelitian strategi promosi yang diterapkan dan faktor penghambat dan pendukung promosi kawasan wisata betang lewu hante maka

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat terus mempertahankan Kawasan Wisata Betang Lewu Hante Benua Lima sebagai warisan budaya dengan menerapkan

hospitality, pembenahan dan penataan sarana prasarana sebagai fasilitas penunjang dan melaksanakan serta menerapkan strategi promosi dengan bauran promosi dalam rangka meningkatkan kujungan wisatawan ke kabupaten Barito Timur.

2. Sebaiknya menerapkan dan menggunakan teknologi informasi lebih dari satu jenis media social akan memaksimalkan promosi dan penyebaran informasi dan membedakan penggunaan media social untuk akun pribadi dan akun dinas sehingga penyebaran informasi lebih optimal.
3. Untuk mencapai hasil yang dinginkan maka Dinas kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga terus menyusun strategi dalam hal :
    a. Kawasan Wisata Betang Lewu Hante Benua Lima memanfaatkan potensi wisata, melindungi, membuat zonasi sehingga kestabilan tetap terjaga dan budaya terus dilestarikan.
    b. Kawasan Wisata Betang Lewu Hante sering digunakan untuk menyelengarakan event budaya dan pentas seni, ketika digelar event tersebut kondisi kawasan wisata akan penuh sampah. Dengan demikian pihak pengelola mengantisipasi agar kebersihan kawasan wisata tetap terjaga.
    c. Meningkatkan kualitas SDM yang handal di bidang pariwisata sehingga pariwisata daerah menjadi sektor utama sebagai penyumbang PAD.

d. Pembuatan website khusus yang memuat kawasan wisata betang lewu hante melalui website semua orang diseluruh dunia dengan cepat dapat mengakses semua informasi tentang kawasan wisata tersebut website harus berisi informasi tentang keadaan kawasan wisata, keindahan, produk wisata, penginapan dan restoran yang ditawarkan melalui web site.

e. Meningkatkan dan melakukan promosi paket wisata yang ada di kabupaten Barito Timur didalam negeri maupun ke luar negeri untuk menarik minat wisatawan berkunjung.

4. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai banyak kekurangan diharapkan ada penelitian lain yang mengambil tema yang sama yang mungkin akan menghasilkan interprestasi yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Hasan. 2009. *Marketing*. Jakarta : PT Buku Kita

Ali Hasan. 2013. *Pemasaran dan kasus-kasus lainnya*.Yogyakarta :Caps

Alma Buchari, 2002. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Penerbit: Alfabeta Bandung

Kotler,Philip.Et al.2005.*Principly of Marketing* (4 ed), Person:Harlow

Jhon W. Creswell. 2010. *Research DesignPendekatan Kualitatif,Kuantitatif, dan Mixed*.Yogyakarta. Penerbit: Pustaka Pelajar.

Lexy J.Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

_____. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Mintzberg, Henry. 2007. *Tracking Strategies : Toward a General Theory*.Oxford Universcity Press Inc.New York

Sugiono.2012. *MetodePenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* dan R&D. Bandung: Alfabeta

_____.2013.*MetodePenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* dan R&D.Bandung:Alfabeta

Sugiono.2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung:Alfabeta

Sunyoto, Danang. 2015. *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*. Yogyakarta:Caps

Undang-Undang No.10 Tahun 2009 *tentang Kepariwisataan*. Departemen Budpar Perencanaan dan Hukum

Yoeti, Oka A.1991.*Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung

DOKUMENTASI

Doc. Pribadi Wawancara peneliti dengan narasumber

Koleksi museum betang lewu hante

Taman refleksi/taman bebatuan

Museum Betang Lewu Hante

Kawasan taman betang lewu hante

Area parkir dan pedagang makanan dan minuman

Ruko pedagang souvenir, toilet, area bersantai

Pedoman Wawancara

Nama : Viator Oxtavius, S.Pd

Jabatan : Kepala seksi promosi pariwisata

Pukul :11.00 wib

Hari : Selasa, 14 Maret 2017

1. Apakah strategi yang diterapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Barito Timur untuk mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   " Untuk saat ini strategi hanya melalui kegiatan festival budaya dan pemeran dan menyebarkan brosur atau foto obyek wisata yang ada."

2. Apakah dalam mempromosikan Kawasan wisata Betang Lewu Hante Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Menggunakan Konsep Bauran Promosi atau ada cara yang lain?

   " Untuk sementara belum ada terobosan khusus mengingat kawasan berada di pintu masuk jadi bauran promosi belum dilaksanakan dan cara lain juga belum ada."

3. Media apa yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam mempromosikan Kawasan Wisata Betang Lewu Hante?

   " hanya brosur dan foto"

4. Media apa yang paling efektif dan sering dipakai dalam mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   " brosur dan foto"

5. Terhadap penggunaan dan penguasaan teknologi dalam bidang promosi apakah Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah menguasai dan menerapkannya?

   "belum ada, diadakan pelatihan khusus karena staf bidang pariwisata bisa dan menguasai teknologi tersebut tetap penerapan masih belum."

6. Apakah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah berhasil dalam mempromosikan dan meningkatkan kunjungan?

   " kalau dilihat dari penyelenggaraan event budaya selalu ramai dikunjungi wisatawan local/ kabupaten tetangga terutama yang memiliki hubungan keluarga"

7. Apa sajakah Faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan promosi di kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   " factor hambatan yaitu keterbatasan sarana dan prasarana seperti alat dokumentasi elektronik sebagai penunjang promosi serta mobilisasi ketempat daerah tujuan wisata yang berpotensi memiliki daya tarik wisata minim.

8. Bagaimanakah Harapan kedepan Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga terhadap kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   " Harapan kedepan adanya orang khusus dan dibentuk UPT untuk mengatur Kawasan Wisata Betang Lewu Hante"

9. Apakah ada paket yang ditawarkan kepada calon wisman dan wisnus?

   " Untuk saat ini belum ada "

Pedoman Wawancara

Nama : Heriyono

Jabatan : Staf Pengadministrasi perencanaan

Pukul : 13.30 wib

Hari : Rabu, 15 Maret 2017

1. Apakah strategi yang diterapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Barito Timur untuk mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?
   - Penataan dalam rangka peningkatan daya tarik obyek wisata situs budaya Betang Lewu Hante
   - Pemusatan kegiatan pada komplek wisata Betang Lewu Hante
   - Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai
   - Meningkatkan kebersihan kawasan wisata Betang Lewu Hante.
2. Apakah dalam mempromosikan Kawasan wisata Betang Lewu Hante Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Menggunakan Konsep Bauran Promosi atau ada cara yang lain?

   Belum, karena ilmu teknologi belum maksimal seperti blog web site belum ada
3. Media apa yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam mempromosikan Kawasan Wisata Betang Lewu Hante?

   Spanduk, web site internal pegawai.
4. Media apa yang paling efektif dan sering dipakai dalam mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

Belum ada

5. Terhadap penggunaan dan penguasaan teknologi dalam bidang promosi apakah Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah menguasai dan menerapkannya?

   Menguasai namum belum maksimal

6. Apakah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah berhasil dalam mempromosikan dan meningkatkan kunjungan?

   Berhasil namun belum maksimal

7. Apa sajakah Faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan promosi di kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Factor penghambat promosi yaitu Anggaran tidak memadai

   Faktor pendukung Promosi yaitu Infrastruktur Kawasan wisata Betang Lewu Hante sangat Proposional untuk dijadikan situs budaya klasik

8. Bagaimanakah Harapan kedepan Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga terhadap kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Pengelolaan yang maksimal agar obyek wisata dapat menjadi penyumbang PAD dan masyarakat.

9. Apakah ada paket yang ditawarkan kepada calon wisman dan wisnus?

   Belum ada.

Pedoman Wawancara

Nama : Lidya Kristina S.Pd

Jabatan : Staf Kebudayaan

Pukul : 13.00 wib

Hari : selasa,14 Maret 2017

1. Apakah strategi yang diterapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Barito Timur untuk mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Strategi yang diterapkan yaitu berupa menyurati, mengadakan event-event seni dan budaya, media social Facebook, serta melengkapi fasilitas kawasan wisata

2. Apakah dalam mempromosikan Kawasan wisata Betang Lewu Hante Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Menggunakan Konsep Bauran Promosi atau ada cara yang lain?

   Konsep bauran yang digunakan sebagai media promosi adalah mulut ke mulut

   Media social Facebook, brosur.

3. Media apa yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam mempromosikan Kawasan Wisata Betang Lewu Hante?

   Brosur

4. Media apa yang paling efektif dan sering dipakai dalam mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

Menggunakan media Brosur yang pling sering digunakan.

5. Terhadap penggunaan dan penguasaan teknologi dalam bidang promosi apakah Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah menguasai dan menerapkannya?

   Tidak semua, tetapi ada orang-orang tertentu yang mnguasai

6. Apakah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah berhasil dalam mempromosikan dan meningkatkan kunjungan?

   Sebenarnya tingkat kunjungan meningkat karena merupakan tempat santai, tempat budaya dengan fasilitas sudah memadai.

7. Apa sajakah Faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan promosi di kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Factor penghambat promosi yaitu Keterbatasan dana

   Factor pendukung Promosi yaitu fasilitas kawasan yang sudah memadai

8. Bagaimanakah Harapan kedepan Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga terhadap kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Adanya bantuan dan kerjasama dari pihak propinsi dalam mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante sehingga dapat meningkatkan kunjungan.

9. Apakah ada paket yang ditawarkan kepada calon wisman dan wisnus?

   Sementara belum ada

Pedoman Wawancara

Nama : Drs.Eristo, MM

Jabatan : Kasi Usaha dan Sarana Prasarana

Pukul : 09.00 wib

Hari : Rabu, 15 Maret 2017

1. Apakah strategi yang diterapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Barito Timur untuk mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Strategi yang diterapkan dalam mempromosikan yaitu dengan media cetak seperti brosur dan elektronik facebook tentang obyek daerah tujuan wisata yang dianggap menarik.

2. Apakah dalam mempromosikan Kawasan wisata Betang Lewu Hante Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Menggunakan Konsep Bauran Promosi atau ada cara yang lain?

   Langkah untuk menggunakan konsep bauran promosi belum dilaksanakan karena untuk mempromosikan daerah wisata di kabupaten barito timur belum memiliki anggaran untuk itu.

3. Media apa yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam mempromosikan Kawasan Wisata Betang Lewu Hante?

   Saat ini sudah dilaksanakan aktivitas promosi barangkali kegiatan promosi masih terbatas belum optimal.

4. Media apa yang paling efektif dan sering dipakai dalam mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

Hanya media cetak seperti Pamplet dan Brosur dsb.

5. Terhadap penggunaan dan penguasaan teknologi dalam bidang promosi apakah Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah menguasai dan menerapkannya?

   Masih perlu pengembangan dan penguasaan iptek untuk mempromosikan masih kurang dan peralatan belum ada.

6. Apakah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah berhasil dalam mempromosikan dan meningkatkan kunjungan?

   Masih jalan ditempat, kegiatan promosi masih belum menarik wisatawan untuk berkunjung, pengaruh lokasi wisata perlu ditata dengan baik.

7. Apa sajakah Faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan promosi di kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Factor penghambat promosi yaitu Keterbatasan dana

   Factor pendukung Promosi yaitu fasilitas kawasan yang sudah memadai

8. Bagaimanakah Harapan kedepan Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga terhadap kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Untuk kedepanya perhatian pemerintah daerah terutama untuk mempromosikan, menambah benda-benda memiliki niai budaya, pemeliharaan dan pengelolaan lokasi wisata Betang Lewu Hante ditata dengan baik terutama anggaran sebagai upaya untuk mempromosi dioptimalkan.

9. Apakah ada paket yang ditawarkan kepada calon wisman dan wisnus?

   Sementara belum ada

Pedoman Wawancara

Nama : Vina

Jabatan : Honorer

Pukul : 11.15 wib

Hari : Rabu, 15 Maret 2017

1. Apakah strategi yang diterapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Barito Timur untuk mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Belum ada strategi yang diterapkan dalam promosi masih biasa-biasa saja.

2. Apakah dalam mempromosikan Kawasan wisata Betang Lewu Hante Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Menggunakan Konsep Bauran Promosi atau ada cara yang lain?

   Belum ada, mulut ke mulut, Festival

3. Media apa yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam mempromosikan Kawasan Wisata Betang Lewu Hante?

   Brosur , tahun ini media social Facebook situs kantor.

4. Media apa yang paling efektif dan sering dipakai dalam mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   mediasocial facebook

5. Terhadap penggunaan dan penguasaan teknologi dalam bidang promosi apakah Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah menguasai dan menerapkannya?

sudah

6. Apakah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah berhasil dalam mempromosikan dan meningkatkan kunjungan?

   Belum, kurangnya promosi..

7. Apa sajakah Faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan promosi di kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Factor penghambat promosi yaitu Keterbatasan dana

   Factor pendukung Promosi yaitu adanya teknologi

8. Bagaimanakah Harapan kedepan Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga terhadap kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Semoga lebih maju dalam meningkatkan wisatawan lewat promosi

9. Apakah ada paket yang ditawarkan kepada calon wisman dan wisnus?

   belum ada

Pedoman Wawancara

Nama : Dugul, S.Pd

Jabatan : Kepala Bidang Pariwisata

Pukul : 12.00 wib

Hari : Rabu, 15 Maret 2017

1. Apakah strategi yang diterapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Barito Timur untuk mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Strategi menerapkan sarana dan prasarana atau pembenahan kawasan wisata Betang Lewu Hante supaya orang berminat untuk datang ketempat wisata.

2. Apakah dalam mempromosikan Kawasan wisata Betang Lewu Hante Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Menggunakan Konsep Bauran Promosi atau ada cara yang lain?

   Kalau untuk promosi belum ada, kurangnya motivasi untuk mempromosikan pada hal lokasi kawasan wisata strategis karena daerah perbatasan .

3. Media apa yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam mempromosikan Kawasan Wisata Betang Lewu Hante?

   Untuk media yang digunakan Bookleat, sarana belum lengkap tidak bisa disebarkan lewat internet.

4. Media apa yang paling efektif dan sering dipakai dalam mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

- Lintasan jalur orang melihat
- Non elektronik

5. Terhadap penggunaan dan penguasaan teknologi dalam bidang promosi apakah Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah menguasai dan menerapkannya?

   Sudah menguasai, hanya saja kurang sarana penunjang sehingga tidak bisa terekspos

6. Apakah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah berhasil dalam mempromosikan dan meningkatkan kunjungan?

   Berhasil sifat relative masih 50:50 karena daerah kawasan ada sebagian belum terjamah.

7. Apa sajakah Faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan promosi di kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Factor penghambat promosi yaitu masih kurangnya/belum tersediadana

   Factor pendukung Promosi yaitu fasilitas kawasan yang sudah memadai

8. Bagaimanakah Harapan kedepan Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga terhadap kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Harapan kedepanya lebih maju dan bisa mengundang kerjasama dengan pihak ke 3 karena perlu kerja sama dengan pihak ke3 yang ahli dan mampu dalam bidang pariwisata terkait pembenahan dengan didukung oleh dana yang tersedia

9. Apakah ada paket yang ditawarkan kepada calon wisman dan wisnus?

   belum ada atau belum tersedia

Pedoman Wawancara

Nama : Farid Akhyar

Jabatan : Staf promosi

Pukul : 12.50 wib

Hari : Rabu, 15 Maret 2017

1. Apakah strategi yang diterapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Barito Timur untuk mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Strategi yang diterapkan berupa media cetak, mulut ke mulut, dari kegiatan – kegiatan yang diadakan seperti kegiatan sanggar kesenian, jajaka yang termasuk sebagai salah satu bentuk mempromosikan kawasan wisata betang lewu hante.

2. Apakah dalam mempromosikan Kawasan wisata Betang Lewu Hante Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Menggunakan Konsep Bauran Promosi atau ada cara yang lain?

   Belum ada

3. Media apa yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam mempromosikan Kawasan Wisata Betang Lewu Hante?

   Media cetak seperti Booklet, Brosur

4. Media apa yang paling efektif dan sering dipakai dalam mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

Blog/web site belum punya, menggunakan media Brosur yang pling sering digunakan.

5. Terhadap penggunaan dan penguasaan teknologi dalam bidang promosi apakah Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah menguasai dan menerapkannya?

   Menguasai

6. Apakah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah berhasil dalam mempromosikan dan meningkatkan kunjungan?

   Cukup berhasil, segi pengunjung meningkat dari tahun kemarin.

7. Apa sajakah Faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan promosi di kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Factor penghambat promosi yaitu kurang fasilitas, tata kawasan/infrastruktur jalan kurang bagus, taman taman kurang di jaga.

   Factor pendukung Promosi yaitu standard memenuhi dari segi keamanan/kebersihan.

8. Bagaimanakah Harapan kedepan Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga terhadap kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Harapan kedepanya lebih dikenal lagi selain orang barito timur , orang lain atau kabupaten tetangga.

9. Apakah ada paket yang ditawarkan kepada calon wisman dan wisnus?

   Tidak ada

Pedoman Wawancara

Nama : Supli

Jabatan : kasi budaya tradisional

Pukul : 12.00 wib

Hari : Jumat, 17 Maret 2017

1. Apakah strategi yang diterapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Barito Timur untuk mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Salah satu strategi untuk mempromosikan kepada masyarakat yang ada dikabupaten barito timur dan luar daerah adalah dengan kelengkapan data dalam bentuk buku.

2. Apakah dalam mempromosikan Kawasan wisata Betang Lewu Hante Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Menggunakan Konsep Bauran Promosi atau ada cara yang lain?

   Belum ada

3. Media apa yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam mempromosikan Kawasan Wisata Betang Lewu Hante?

   Lewat media social, Media cetak seperti poster, Brosur

4. Media apa yang paling efektif dan sering dipakai dalam mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

menggunakan media Brosur yang pling sering digunakan, gambar – gambar dan media social Facebook.

5. Terhadap penggunaan dan penguasaan teknologi dalam bidang promosi apakah Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah menguasai dan menerapkannya?

   Sedang dipelajari dalam rangka mempromosikan

6. Apakah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah berhasil dalam mempromosikan dan meningkatkan kunjungan?

   Menurut kita sudah berhasil banyak pengunjung baik anak-anak, remaja dan orang tua.

7. Apa sajakah Faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan promosi di kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Factor penghambat promosi yaitu tidak ad

   Factor pendukung Promosi yaitu lewat gambar dan media sosial.

8. Bagaimanakah Harapan kedepan Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga terhadap kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Harapan kedepanya lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas terutama seluruh Indonesia dan mancanegara.

9. Apakah ada paket yang ditawarkan kepada calon wisman dan wisnus?

   Belum ada yang akan datang akan dilaksanakan.

Pedoman Wawancara

Nama : Elahniaty

Jabatan : Korator kawasan lewu Hante

Pukul : 12.30 wib

Hari : jumat , 17 Maret 2017

1. Apakah strategi yang diterapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Barito Timur untuk mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Strategi yang diterapkan salah satunya mengadakan festival di kawasan wisata betang lewu hante.

2. Apakah dalam mempromosikan Kawasan wisata Betang Lewu Hante Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Menggunakan Konsep Bauran Promosi atau ada cara yang lain?

   Belum ada

3. Media apa yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam mempromosikan Kawasan Wisata Betang Lewu Hante?

   Media cetak Brosur dan Facebook

4. Media apa yang paling efektif dan sering dipakai dalam mempromosikan kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Media social Facebook

5. Terhadap penggunaan dan penguasaan teknologi dalam bidang promosi apakah Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah menguasai dan menerapkannya?

   Walaupun sudah diterapkan tetapi belum maksimal dan banyak kekurangan

6. Apakah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sudah berhasil dalam mempromosikan dan meningkatkan kunjungan?

   Kalau dikatakan berhasil, 50:50 dari luar pulau sedikit sekali yang ada orang-orang dikabupaten barito timur.

7. Apa sajakah Faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan promosi di kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Factor penghambat promosi yaitu kurang kemampuan tenaga dalam mempromosikan

   Factor pendukung Promosi yaitu tersedianya sarana internet berupa alat modem

8. Bagaimanakah Harapan kedepan Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga terhadap kawasan wisata Betang Lewu Hante?

   Ada banyak kekurangan yang terdapat dikawasan wisata betang lewu hante bangunan yang perlu direhab dan diperbaiki untuk kedepannya.

9. Apakah ada paket yang ditawarkan kepada calon wisman dan wisnus?

   Tidak ada